

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE KONTRASEPSI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI DI PUSKESMAS CANDIREJO

ABSTRAK

Latar Belakang: Identifikasi dan pemilihan metode kontrasepsi yang tepat merupakan upaya penting dalam meningkatkan keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Namun, pemanfaatan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Candirejo masih belum mencapai target yang diharapkan. Keterbatasan pengetahuan ibu mengenai metode kontrasepsi dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu mengenai metode kontrasepsi dengan pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi di Puskesmas Candirejo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang telah menikah dan belum menggunakan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Candirejo, sebanyak 60 orang. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai metode kontrasepsi, yaitu sebanyak 36 responden (61,0%). Selain itu, sebanyak 30 responden (50,8%) memilih metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari responden yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 23 responden (39,0%) memilih MKJP. Hasil uji statistik memperoleh nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai metode kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai metode kontrasepsi dengan pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi di Puskesmas Candirejo. Pengetahuan yang lebih baik mengenai pilihan metode kontrasepsi berkaitan dengan pemilihan metode kontrasepsi yang lebih tepat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam memperkuat program edukasi dan konseling mengenai keluarga berencana serta kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: pengetahuan ibu, metode kontrasepsi, pemilihan kontrasepsi, keluarga berencana, metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT CONTRACEPTION METHODS WITH DECISION MAKING IN CHOOSING CONTRACEPTION METHOD AT CANDIREJO HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: The identification and selection of suitable contraceptive methodologies are imperative to augmenting the efficacy of the Family Planning (FP) program. Nonetheless, contraceptive utilization within the operational sphere of Candirejo Community Health Center has not yet attained the anticipated objective. Restricted maternal comprehension pertaining to contraceptive methodologies is regarded as one of the principal determinants impacting decision-making in the selection of an appropriate contraceptive methodology.

Objective: This investigation sought to elucidate the correlation between maternal knowledge of contraceptive methodologies and their decision-making processes in the selection of contraceptive strategies at Candirejo Community Health Center.

Methods: This study adopted an observational analytic framework employing a cross-sectional approach. The study population comprised all females of reproductive age who were married and had not yet engaged in contraception within the operational domain of Candirejo Community Health Center, totaling 60 individuals. A sample of 59 respondents was chosen employing simple random sampling techniques. Data were amassed through structured questionnaires and subjected to analysis utilizing the Chi-Square test with a significance threshold of $\alpha = 0.05$.

Results: The results indicated that the majority of respondents exhibited a commendable understanding of contraceptive methodologies, with 36 respondents (61.0%) demonstrating good knowledge. Additionally, 30 respondents (50.8%) opted for long-acting reversible contraceptive methods (LARCs). Bivariate analysis revealed that among respondents possessing good knowledge, 23 respondents (39.0%) selected LARCs. Statistical analysis yielded a p -value of 0.037 ($p < 0.05$), signifying a statistically significant correlation between maternal knowledge of contraceptive methodologies and the selection of contraceptive strategies.

Conclusion: A significant correlation exists between maternal knowledge of contraceptive methodologies and their decision-making processes in the selection of contraceptive strategies at Candirejo Community Health Center. Enhanced understanding of contraceptive options is correlated with more suitable contraceptive selections. These findings may provide a crucial reference for healthcare practitioners in fortifying educational and counseling initiatives regarding family planning and reproductive health.

Keywords: maternal knowledge, contraceptive methods, contraceptive choice, family planning, long-acting reversible contraceptives (LARCs).